

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOTA MANADO**

*THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY AND THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF MANADO CITY*

Oleh:  
**Parti<sup>1</sup>**  
**Hendrik Gamaliel<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

<sup>1</sup>[parti\\_olsmantos@yahoo.co.id](mailto:parti_olsmantos@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>[hendrik\\_gamaliel@unsrat.ac.id](mailto:hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Kota Manado salah satu kota yang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini tersebut tidak langsung membuat kota Manado terbebas dari kesalahan dan kelemahan. BPK menemukan masih rendahnya kualitas laporan informasi keuangan daerah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman akuntansi, yang berhubungan langsung dengan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan informasi akuntansi keuangan serta pengendalian internal yang belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan memperoleh hasil secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan kota Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di kota Manado, dengan sampel 42 pegawai dari setiap SKPD diambil 2 sampel. Metode penelitian ini menggunakan Asosiatif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan Keuangan.*

**Abstract:** *Manado city is one of the cities that gets an unqualified opinion (WTP), the opinion does not immediately make Manado free from mistakes and weaknesses. The BPK found that the quality of regional financial information reports was still low due to a lack of understanding of accounting, which was directly related to human resources and the application of financial accounting information and internal controls that were not yet optimal. The purpose of this research is to test and obtain empirical results the effect of human resource competence and the application of government accounting standards on the quality of financial reports of the city of Manado. The population in this study was all SKPD in the city of Manado, with a sample of 42 employees from each SKPD taken 2 samples. This research method uses quantitative associative. The results showed that the variable human resource competency and the application of government accounting standards significantly influence the quality of financial statements.*

**Keywords:** *Human resource competencies, application of government accounting standards, quality of financial statements.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setiap negara tentunya terdapat pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memerlukan tata kelola pemerintahan yang baik *Good Governance* dan bertanggung jawab. Demi mewujudkan pemerintahan yang baik tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan reformasi dalam hal pengelolaan keuangan dimana semua entitas pelaporan harus menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada publik, serta memberikan informasi lainnya yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Bekaiang, 2017). Pemerintah daerah, sebagai salah satu *Pure nonprofit – organization* juga tidak lepas dari tuntutan untuk mengedepankan akuntabilitas.

Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk kewajiban dalam pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak serta kewenangan yang mempunyai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pada organisasi pemerintah (Mahmudi, 2011:271). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatakan, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara yang mengisyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya memperoleh penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Menurut BPK ada 3 jenis pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Terdapat 4 opini yang diberikan BPK meliputi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP), dan Tidak Wajar (TW). Berdasarkan temuan BPK sebagian besar laporan keuangan yang memperoleh opini WDP bermasalah pada pencatatan aset/barang milik daerah. Pada umumnya itu terjadi karena pencatatan, keberadaan fisik dan pengungkapannya dalam laporan keuangan belum memadai Christanti, 2013.

Kota Manado merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Namun opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan kota Manado bebas dari kesalahan dan kelemahan. BPK RI menemukan permasalahan yakni masih rendahnya kualitas informasi laporan keuangan daerah yang disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusunan laporan itu sendiri yang berhubungan langsung dengan kompetensi sumber daya manusia, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan dan masih lemahnya sistem pengendalian internal. Permasalahan yang ditemukan (1) Tunjangan Perumahan, (2) Transportasi DPRD, (3) Memperhatikan Asas Kepatuhan Mengacu Pada Standar, (4) Tenaga Harian Lepas (THL), (5) Penggunaan Sistem Pengelola Barang Daerah (SIMDA), (6) Kualitas Sumber Daya Manusia.

Laporan Keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeter Wati, 2014. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya Erma, (2014).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang diisyaratkan. Sehingga perlunya pembenahan terhadap sistem kinerja pada pegawai pemerintah daerah terutama bagian penatausahaan keuangan agar kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan bermanfaat serta bernilai informasi yang akurat. Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh di dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh di dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian dilakukan dengan tujuan:

1. Menguji dan memperoleh bukti secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Menguji secara empiris pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Manfaat Penelitian**

Memberikan manfaat khususnya dalam penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Serta memberikan manfaat bagi instansi sebagai alat evaluasi bagi SKPD terlebih khusus aparat bagian pengelolaan keuangan Kota Manado untuk dapat memperbaiki setiap kekurangan dan juga kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan.

**TINJAUAN PUSTAKA****Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Menurut Yadiati (2017:32) kualitas pelaporan keuangan adalah : “kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar”. Laporan keuangan yang disusun harus memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, hal tersebut dilakukan agar informasi dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat. Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyebutkan pengertian laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan

**Komponen Laporan Keuangan**

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

**Fungsi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan kepentingan:

1. Akuntabilitas
2. Manajemen
3. Transparansi
4. Keseimbangan Antargenerasi
5. Evaluasi Kinerja

**Tujuan Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a) Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan sumber daya keuangan.

- b) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh periode berjalan.
- c) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan, serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- f) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

#### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dibandingkan
4. Dapat Dipahami

### **Standar Akuntansi Pemerintahan**

#### **Pengertian Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia**

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah. di Indonesia pada tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual tuntas disusun komite standar akuntansi pemerintahan (KSAP) dan ditetapkan sebagai peraturan pemerintah dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Sejak terbitkannya PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan adalah menggunakan basis akrual, yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD.

### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan**

Penerapan standar akuntansi pemerintahan ini memerlukan pemahaman yang baik dari setiap aparatur yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah beserta instansi-instansinya. Setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah wajib dilaksanakan, akan tetapi dalam penerapan tersebut perlu dipahami beberapa dasar pemikiran penting yang diharapkan dapat membantu penerapan standar akuntansi pemerintahan. Pemikiran tersebut adalah mengenai basis akuntansi yang dianut dan hubungan antara sistem dan standar. Selanjutnya diikuti proses penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi pemerintahan yang dihubungkan dengan kondisi masing-masing entitas. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang sesuai dalam pemenuhan kewajiban pelaporan pertanggungjawaban keuangan daerah merupakan penentu atas kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Negara dan pelaporan keuangan pemerintahan. SAP perlu dikembangkan untuk memperbaiki praktik akuntansi keuangan pada lingkungan organisasi pemerintahan (Mahmudi, 2011 : 271).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

#### **Definisi Kompetensi**

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan berdasarkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan (Nurilla, 2014). Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan kinerja yang unggul Edison dkk (2016:143).

## **Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Pengertian sumber daya manusia dan penerapannya sering kali masih belum sejalan dengan keinginan organisasi. Sementara keselarasan dalam mengelola SDM menjadi faktor utama kesuksesan jalannya sebuah organisasi. Sumber daya manusia mengandung dua pengertian. Pertama adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan barang atau usaha kerja tersebut. Tenaga kerja manusia yang diatur menurut urutan fungsi-fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Handoko. 2011:4).

## **Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian Andini, (2015) dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan) kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kabupaten Empat Lawang. Kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh sebesar 0.038 % terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Laporan keuangan diwajibkan untuk disusun secara tertib dan disampaikan masing-masing oleh pemerintah pusat dan daerah kepada BPK selambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Penyiapan dan penyusunan laporan keuangan tersebut memerlukan SDM yang menguasai akuntansi pemerintahan (Bastian, 2010).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Emailda (2014) dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah studi empiris pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota. Kesimpulan penelitian tersebut adalah kompetensi sumber daya manusia dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kab. Lima Puluh Kota. Kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh sebesar 0,335% terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam pengujian hipotesis tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kab. Lima Puluh Kota. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan pegawai di bidang keuangan dalam menyusun laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017) dengan judul pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Kompetensi sumber manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia dan semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,410. Artinya 41% kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sejalan dengan otonomi pemerintah daerah tututan masyarakat kepada pemerintah daerah semakin meningkat. Pemerintah harus dapat menyelenggarakan pemerintah yang baik (*good governance*). Sebagai salah satu tanggung jawab *good governance* pemerintah harus menyediakan informasi bagi penyedia dana dan pemakai lain. Guna memenuhi tanggung jawab ini dibutuhkan sumber daya manusia dalam penyusunannya. Sumber daya manusia akan berperan aktif dalam proses pelaporan informasi keuangan dari proses awal hingga akhir sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Apabila sumber daya manusia yang melaksanakannya sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, Selain itu pegawai yang memiliki pengetahuan yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan data juga akan berdampak pada pengujian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hubungan tersebut dihipotesiskan:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Penerapan standar akuntansi pemerintahan secara keseluruhan pada tahun 2015 mengharuskan pemerintah daerah menyusun laporan keuangan berbasis akrual. Standar akuntansi pemerintah adalah pedoman yang berlaku dalam rangka menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan akan berkualitas apabila sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada kerangka konseptual akuntansi pemerintahan. Menurut Herawati (2014), menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, dimana setelah penerapan standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan seluruh SKPD yang ada di kota Manado telah memuat seluruh informasi keuangan yang terjadi dapat memecahkan semua permasalahan pencatatan keuangan, dan ada cara untuk memecahkan permasalahan pencatatan keuangan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan implikasinya terhadap akuntabilitas.

H2: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi dilingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di kota Manado. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan menganalisa data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik Sugiyono (2012:23). Metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 117). Dari pengertian tersebut dapat di katakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SKPD di Kota Manado, dengan jumlah 1.002 pegawai. Dimana terbagi atas pegawai Laki-laki 488, dan pegawai Perempuan 514.

#### **Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau menggunakan teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak, tanpa mempertimbangkan tingkatan yang ada didalam populasi. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2013:118), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 15% (0,15), sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin untuk pegawai SKPD Kota Manado adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$= 1.002 / 1 + 1.002 \times 0,15^2)$$

$$= 42,54 \text{ dibulatkan menjadi } 42$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 42 pegawai.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner
- 2) Memberikan kuesioner kepada responden dengan mendatangi setiap dinas yang ada di kota manado untuk menyerahkan kuesioner dan akan diambil 1 minggu setelah penyerahan kuesioner untuk dilakukan pengelolaan data.

### Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

### Metode Analisis

1. Uji normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic parametrik untuk menguji hipotesis. dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dilakukan dengan cara menguji nilai F. untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap dependen dilakukan dengan menguji nilai t dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda. Adapun bentuk matematis analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = kualitas laporan keuangan  
 $X_1$  = kompetensi sumber daya manusia  
 $X_2$  = penerapan standar akuntansi pemerintahan  
 a = konstanta  
 b = koefisien regresi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Untuk Responden

Dalam penelitian ini menggunakan 42 Responden yang merupakan pegawai SKPD Kota Manado. Kriteria responden dirinci pada tabel-tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Tabel Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	42	100%
Kuesioner yang kembali	42	100%
Kuesioner yang digunakan	42	100%

Sumber: *Data Olahan, SPSS 25.0*

**Tabel 2. Deskripsi responden berdasarkan jabatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Dinas	16	38.1	38.1	38.1
	Sekretaris	13	31.0	31.0	69.0
	Kasubag keuangan	13	31.0	31.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber: *Hasil Olahan, SPSS 25.0*

Tabel 2. Menunjukkan deskriptif responden berdasarkan jabatan pada SKPD Kota Manado, Dari 42 pegawai pada jabatan penyajian laporan keuangan memiliki presentase 31,0% Atau jumlah 13 pegawai.

**Tabel 3. Komposisi Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29tahun	5	11.9	11.9	11.9
	30-39tahun	22	52.4	52.4	64.3
	40-49tahun	15	35.7	35.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Tabel 3. Peneliti membuat tiga kelompok umur yang terbagi dari kelompok pertama umur 20-29 tahun berjumlah 5 pegawai dengan persentase 11,9%, pada kelompok kedua umur 30-39 tahun berjumlah 22 pegawai dengan presentase 52,4% sedangkan pada kelompok ketiga yaitu 40-49 tahun berjumlah 15 pegawai dengan persentase 35,7%. Kesimpulan pegawai yang bekerja di SKPD Kota Manado lebih didominasi oleh pegawai yang berusia dari 30 tahun keatas.

**Tabel 4. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	20	47.6	47.6	47.6
	Perempuan	22	52.4	52.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Tabel 4. Merupakan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin. Dimana pegawai yang berjenis kelamin Laki-laki dengan frekuensi 20 pegawai, persentase 47.6%. Lebih kecil dibanding dengan pegawai wanita yang mempunyai frekuensi 22 pegawai, persentase 52.4%.

**Tabel 5. Responden berdasarkan latar belakang pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	17	40.5	40.5	40.5
	Non kuntansi	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Tabel 5 Menunjukkan dari total 42 pegawai yang ada di SKPD Kota Manado, hanya 17 pegawai yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, sedangkan 25 pegawai adalah yang berlatar belakang non akuntansi.

**Tabel 6. Responden dengan pendidikan Formal Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	8	19.0	19.0	19.0
	S1	28	66.7	66.7	85.7
	S2	6	14.3	14.3	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Berdasarkan hasil olahan peneliti pegawai pada SKPD Kota Manado, memiliki 3 kelompok pendidikan formal terakhir diantaranya D3, D4/S1, dan S2. Pada tabel pendidikan formal terakhir ini menunjukkan pendidikan S1 paling banyak dengan jumlah 28 pegawai atau 66,7%. kemudian yang terbanyak ke dua ada pendidikan D3 dengan jumlah 8 pegawai dengan 19,0%. Terakhir adalah S2 dengan jumlah 6 pegawai atau 14,3%.

**Uji Instrumen**

**Uji Validitas**

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya item-item pernyataan dalam kuesioner. Hasil uji validitas diatas menunjukkan semua kuesioner valid dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- 1) Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka data valid.
- 2) Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka data tidak valid.

Didapati  $R_{tabel}$  yang diambil dari distribusi 5% (0,05), yaitu 0,312. Sedangkan  $R_{hitung}$  yang diuji lewat SPSS 25.0 memiliki nilai yang berbeda-beda seperti yang telah disajikan dalam tabel 4.7, berdasarkan hasil uji validitas dan dasar pengambilan keputusan maka dapat dikatakan semua data valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

**Uji Reabilitas**

**Tabel. 8**

**Uji Reabilitas**

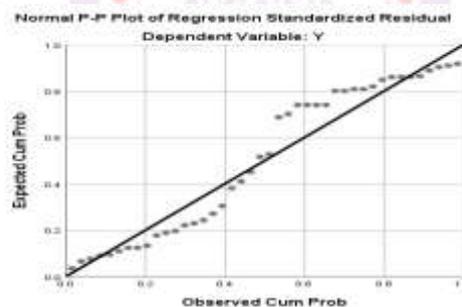
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	66

Sumber: Hasil olahan, SPSS 25.0

Berdasarkan uji reabilitas didapati nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,892 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan merupakan dimensi faktor kompetensi sumber daya manusia (X1) dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (X2) adalah reabel. Kuesioner/angket dikatakan reabel dengan keputusan nilai  $Alpha > R_{tabel}$  yaitu  $0,892 > 0,312$ .

**Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas**



**Gambar 1. Uji Normalitas**  
Sumber: Hasil olahan, SPSS 25.0

Dari uji normalitas *Scatterplots* yang telah dilakukan dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal, hal itu didukung dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

**2) Uji Multikoleaniritas**

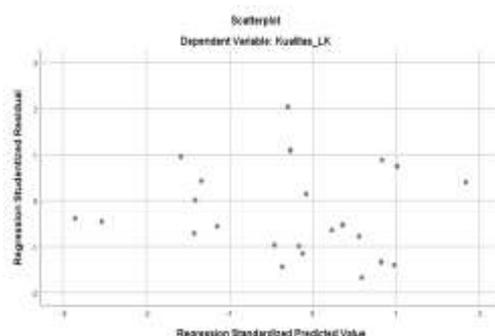
**Tabel. 9.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.462	6.669	5.618	.000		
	totalX1	.005	.030	.020	.175	.975	1.025
	totalX2	.514	.075	.766	6.828	.000	.975

a. Dependent Variable: totally  
Sumber: Hasil olahan, SPSS 25.0

Hasil dari uji pada tabel 4.10 menunjukkan tidak terjadinya multikoleaniritas, dikarenakan nilai VIF < 10.00 dengan jumlah  $1.025 < 10.00$ . dan nilai TOL = 0,10 diakarenakan nilai  $0,975 = 0,10$ .

### 3) Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Dari hasil uji Heterokedastisitas menggunakan uji *scatterplot* dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menjerit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik tidak berpola.

#### Uji Hipotesis

Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel. 12. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.558	2.26371

a. Predictors: (Constant), SAP, SDM

Sumber: Hasil Olahan, SPSS 25.0

Pada tabel *Model Summary* kolom R adalah koefisien *pearson* (0.763) yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 76,3%. Kemudian pada kolom *R Square* adalah 0.582 atau 58.2 % artinya angka tersebut mengindikasikan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan. Sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### Hasil Uji t

**Tabel. 13**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.594	11.055		2.586	.014
	X1	.398	.147	.353	2.700	.011
	X2	.223	.059	.493	3.774	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan SPSS 25.0

Pada tabel uji diatas juga bisa dilihat pada kolom B (*Constanta*) hasil uji analisis regresi berganda seperti yang disajikan diatas persamaan yang didapati adalah  $Y = 28,594 + 0,398X_1 + 0,003X_2$ . menunjukkan konstanta = 28.594 dengan artian bahwa jika tidak ada variabel  $X_1$  kompetensi sumber daya manusia dan  $X_2$  penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka variabel  $Y$  kualitas laporan keuangan akan tetap konstan senilai 28.594.

#### Uji t ( $H_1$ )

Diketahui nilai signifikansi pada tabel 4.13 yaitu  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,700 > 1,690$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak, dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### Uji t ( $H_2$ )

Diketahui nilai signifikansi pada tabel 4.13 yaitu  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,774 > 1,690$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak, dan  $H_{a2}$  diterima, yang artinya bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pembahasan

#### Pembahasan Hasil

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Manado diatas 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini *reliable* karena dasar pengambilan keputusannya dari hasil *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan kota manado. Untuk hasil penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan standar akuntansi pemerintahan juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh hasil dari uji analisis regresi berganda dengan nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 28,594 yang memberikan pengertian bahwa jika tidak ada variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka kualitas laporan keuangan akan tetap konstan dengan nilai 28,594 satuan angka. Kemudian didukung juga oleh penelitian hipotesis yang didasari oleh uji t pada hasil uji t berdasarkan SPSS 25.0 didapati  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada variabel ( $X_1$ ) yaitu  $2,700 > 1,690$ , dan tingkat signifikan  $0,011 < 0,05$ . Uji t pada variabel ( $X_2$ ) yaitu  $3,774 > 1,690$ , dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil uji t terhadap kedua variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{01}$ ,  $H_{02}$  ditolak, dan diterima  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$ , dikarenakan variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada pengujian korelasi ( $R$ ) menghasilkan nilai 0,763 atau 76,3% yang berarti bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ), penerapan standar akuntansi pemerintahan ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Nilai determinasi yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* sebesar 0,582 atau 58,2%. Angka tersebut memberikan arti bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan sisanya 42% di pengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin kompeten sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dan semakin diterapkannya standar akuntansi pemerintahan dalam pembuatan laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan disajikan pada periode-periode selanjutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Manado dapat di tarik beberapa kesimpulan:

1. Kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kota Manado. Hal itu berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda dimana Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,700 > 1,690$

2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kota Manado. Hal itu berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda dimana penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,774 > t_{tabel} 1,690$ .
3. Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan Kota Manado. Hal itu berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda  $Y = 28,594 + 0,398 (X1) + 0,003 (X2)$ .

### Saran

1. Bagi Pihak Pemerintah Kota Manado  
Bagi Pemerintah Kota Manado diharapkan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban, meningkatkan kompetensi pegawai penatausahaan keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Penelitian ini juga kiranya dapat bermanfaat untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan pada Pemerintah Kota Manado, dengan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, karena semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan.
2. Bagi Peneliti Khususnya yang berminat untuk melakukan penelitian di pemerintah kota Manado maka perlu ada modifikasi pada variabel-variabel independen baik menambah variabel atau *time series* datanya. Sehingga lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. Yuraswati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Utara)*. *Jurnal Universitas Islam Riau* 24(1): 65-82. <https://core.ac.uk>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2018. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II (2017)*. <https://www.bpk.go.id>
- Bastian, I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Bekaiang, A. F. 2017. *Pengaruh Prosedur Reviu Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal Emba*. 5(2): 847-856. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16001>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Cristanti N. D. 2013. *Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrual Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung. *Jurnal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*. 4(2): 85 – 93. <http://jurnal.utu.ac.id/jakbis/article/view/2688>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Edison, Emron, Yohny Anwar dan Imas Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Emailda, Ihsanti. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Universitas Padang*. 2(2): 1-20. Sumatera Barat. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/1057/751>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Erma, Setyawati. 2014. *Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. ISBN:978-602-70429-2-6 : 401-444 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4601>. Diakses pada 25 Maret 2021.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.

Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. UII Press

Nurilla. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Infomasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.* (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok) *Diponegoro Journal OF Accounting* 3(2) :1-13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6099>. Diakses pada 25 Maret 2021.

Pemerintah Kota Manado Tahun 2018. *Copyright*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Pujanira, Putriasri. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Nominal (Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen)* 6(2): 14–28. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/16643> Diakses pada 25 Maret 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). Hlm. 117 - 118.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012). Hlm. 23.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 *Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun anggaran 2019*.

Wati, K. D, Herwati, N.T, N.K. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. (Studi Pada Pemeritnah Bali). *Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*. 2(1): 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download//25711/22882> . Diakses pada 25 Maret 2021.

Yadiati. Winwin. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan* (Kajian Teoritis Dan Empiris). Jakarta. Prenda Media Group.